

**AKTIVITAS DAKWAH UNIT KEGIATAN MAHASISWA
PERMATA SHOLAWAT MELALUI GERAKAN GEMAR
BERSHALAWAT DALAM SYIAR DAKWAH
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

TUBAGUS EDY SUDRAJAT

NPM.1641010037

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**AKTIVITAS DAKWAH UNIT KEGIATAN MAHASISWA PERMATAS HOLAWAT
MELALUI GERAKAN GEMAR BERSHALAWAT DALAM
SYIAR DAKWAH DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

TUBAGUS EDY SUDRAJAT

NPM. 1641010037

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.

Pembimbing II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

ABSTRAK

AKTIVITAS DAKWAH UNIT KEGIATAN MAHASISWA PERMATA SHOLAWAT MELALUI GERAKAN GEMAR BERSHALAWAT DALAM SYIAR DAKWAH DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Islam adalah agama dakwah, artinya Islam merupakan agama yang mengajak manusia lain agar aktif dalam mensyiarkan agama Islam. Dakwah dapat dilaksanakan melalui beberapa cara yaitu: dakwah bil-lisan, bil-qalam, dan bil-hal dan bisa melalui berbagai organisasi dengan tujuan sama yaitu mengajak umat Islam untuk menjalankan segala perintah Allah yang berupa iman serta meneladani para Rasulnya dan menjauhi larangan-Nya. Melakukan bershalawat melalui organisasi dakwah, memuji rasulullah dan diiringi suara alat musik tradisional hadroh atau rebana maka akan memikat masyarakat khususnya mahasiswa di lingkungan kampus untuk mengikuti aktivitas keagamaan maupun kesenian dalam Islam yang dilaksanakan UKM Permata Sholawat.

Dari latar belakang masalah dalam penulisan ini yang akan diteliti adalah bagaimana aktivitas dakwah unit kegiatan mahasiswa Permata Sholawat melalui gerakan gemar bershalawat dalam syiar dakwah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, dan sifat penelitian ini deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 349 orang yang terdiri dari 37 pengurus, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari 5 kepengurusan dan 3 anggota. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Purposive Sampling* untuk menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis deskriptif-kualitatif atau kata-kata yang tertulis, lisan, dan perilaku yang diamati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah tidak selalu hanya di mimbar saja, melainkan dakwah juga dilakukan dengan bershalawat seperti halnya yang dilakukan oleh UKM Permata Sholawat. Dengan adanya aktivitas dakwah melalui gerakan gemar bershalawat maka mahasiswa lebih kreatif dalam mensyiarkan dakwahnya. Cara membacanya dilagukan dengan nada sampai kepada syair yang menggambarkan kelahiran Nabi Muhammad berdiri sebagai wujud penghormatan.

Kata Kunci: Aktivitas Dakwah, Gemar Bershalawat

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tubagus Edy Sudrajat

NPM : 1641010037

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “AKTIVITAS DAKWAH UNIT KEGIATAN MAHASISWA PERMATA SHOLAWAT MELALUI GERAKAN GEMAR BERSHALAWAT DALAM SYIAR DAKWAH DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan diduplikasikan ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* ataupun daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung
Penulis

TUBAGUS EDY SUDRAJAT

1641010037



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Permata
Sholawat Melalui Gerakan Gemar Bershalawat Dalam
Syiar Dakwah Di Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung
Nama : Tubagus Edy Sudrajat
Npm : 1641010037
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

Ketua Jurusan,
an. Sekretaris Jurusan

M. Apun Svaripadin, S.Ag, M.Si
NIP. 197209291998031003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Permata Sholawat Melalui Gerakan Gemar Bershalawat Dalam Syiar Dakwah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung". Ditulis oleh Tubagus Edy Sudrajat. NPM. 1641010037 telah di ujikan dalam sidang Munagasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari Rabu tanggal 09 September tahun 2020

TIM/DEWAN PENGUJI :

Ketua Sidang : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Siti Wuriyan, S.Sos., M.Kom.I (.....)

Penguji Utama : Dr. H. Rosidi, M (.....)

Penguji Kedua : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si (.....)

Penguji Pendamping: Dr. Abdul Syukur, M.Ag (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NTP. 196104091990031002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا

تَسْلِيمًا

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawat kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.

(QS. Al-Ahzab (33) : 56)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih kepada :

Orangtua tercinta dan tersayang bapak Edy Sabara dan Ibu Kartini yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan menunggu keberhasilan, terimakasih karena tidak henti memberikan dorongan untuk selalu berusaha dan mendukung serta berjuang dengan sepenuh hati.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Tubagus Edy Sudrajat merupakan anak kedua dari pasangan bapak Edy Sabara dan ibu Kartini, yang dilahirkan di Bandar Lampung pada 03 Desember 1998.

Jenjang Pendidikan Formal yang penulis jalani adalah

1. Taman Kanak-Kanak Kurnia Bandar Lampung pada tahun 2004
2. Sekolah Dasar Negeri 1 Sumur Putri Bandar Lampung pada tahun 2010
3. SMPN 18 Bandar Lampung pada tahun 2013
4. SMAN 11 Bandar Lampung pada tahun 2016

Selanjutnya pada tahun 2016, penulis mendaftarkan diri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN, dan diterima pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 2020

Penulis

Tubagus Edy Sudrajat

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “AKTIVITAS DAKWAH UNIT KEGIATAN MAHASISWA PERMATA SHOLAWAT MELALUI GERAKAN GEMAR BERSHALAWAT DALAM SYIAR DAKWAH DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG”. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan pada pengikutnya.

Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan yang dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si, dan Bunda Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.i selaku ketua jurusan dan Sekretaris Jurusan dan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

3. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si dan Dr. Abdul Syukur, M.Ag, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan dan karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan FDIK UIN Raden Intan Lampung serta seluruh Civitas Akademik yang telah menyediakan referensi, melayani administrasi dan lain-lain. Terima kasih khususnya Bu Umi Rojiati yang telah membantu, memberi saran dan memberikan tempat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Pengurus dan anggota UKM Permata Sholawat UIN Raden Intan Lampung, terima kasih telah memberi izin kepada penulis.
7. Kakak penulis, M. Zikril Hakim serta Keluarga dan saudara-saudara penulis yang tidak bosan memberikan dukungan dan dorongan semangat hingga samapai sekarang ini.
8. Adik-adik Hamim, Ridho, Abi, Angga yang telah memberi dukungan dan semangat.

9. Teman-teman kuliah dan seperjuangan dalam penyusunan skripsi Dini Dwi Cahyani, Barlian Putra, Bella Fransisca, Siti Aliyana, Margina Daramita, Zuliana Ernawati, Restu Wicaksono, Ahmad Agung Prayoga, Aulia Fadillah Rosa dan yang lainnya tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terima kasih sudah saling membantu. *I wanna say, you're not alone. Thank you being alive! Thank you for being you!*
10. Teman-teman sekolah penulis Latifah Desi, Reffi Suci Yolanda, William Richard Lie, Henny Mulya Sari, Fitri Rahmawati dan yang lainnya yang selama ini telah berbagi cerita, canda dan tawa. *Just want to let you know that you are loved, please be happy :).*
11. Temen-temen KKN 128 yang telah banyak memberikan dukungan serta berjuang bersama-sama di desa Talang Sepuh selama 40 hari. Terima kasih kepada warga Talang Sepuh yang telah menerima kami dengan hangat dan memberi bantuan.
12. Kesayangan-kesayangan penulis yang tidak tahu keberadaan penulis, Jessica Chandra, Jinan Shafa Safira, Fransisca Saraswati, JKT48 (*I love this group so much than anything*), JO1, Josh Hutcherson, Mackenyu Arata, One Ok Rock, Dylan Minnette, Brandon Flynn, Alisha Boe, Miles Heizer serta *cast 13 reason why* yang lainnya, dan aplikasi netflix telah mengisi kejenuhan penulisan dalam penulisan skripsi.
13. Terima kasih kepada mutual penulis di Twitter yang telah membantu dari pengajuan judul hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

14. Semua pihak yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak semua bisa penulis sebutkan hanya Allah SWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebbaikannya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan sarannya. Semoga skripsi ini dapat menjadi alat penunjang dan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, Agustus 2020

Penulis

Tubagus Edy Sudrajat
NPM.1641010037

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Metode Penelitian	10
G. Tinjauan Pustaka	16
 BAB II AKTIVITAS DAKWAH TENTANG BERSHALAWAT	
A. Aktivitas Dakwah	
1. Pengertian Dakwah	18
2. Pesan Dakwah	20
3. Metode Dakwah	24
4. Media Dakwah	28
B. Bershalawat	
1. Pengertian Bershalawat	31

2. Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Hadits Yang Menerangkan Shalawat	31
3. Hukum Bershalawat	37
4. Fungsi dan Tujuan Bershalawat	40
5. Manfaat Bershalawat	43
 C. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	
1. Pengertian UKM	44
2. Karakteristik UKM	46
3. Perangkat-Perangkat UKM	47
4. Elemen UKM	49

BAB III DESKRIPSI UMUM UNIT KEGIATAN MAHASISWA

PERMATA SHOLAWAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

A. Gambaran Umum UKM Permata Sholawat	51
B. Visi dan Misi UKM Permata Sholawat	54
C. Struktur Kepengurusan UKM Permata Sholawat	55
D. Pelaksanaan Kegiatan Dakwah UKM Permata Sholawat	58
E. Faktor Yang Mempengaruhi UKM Permata Sholawat Melakukan Gerakan Gemar Bershalawat di UIN Raden Intan Lampung	64

BAB IV AKTIVITAS DAKWAH UKM PERMATA SHOLAWAT DALAM MENGEMBANGKAN SYIAR DAKWAH MELALUI GERAKAN GEMAR BERSHALAWAT

A. Bentuk-Bentuk Aktivitas Dakwah UKM Permata Sholawat	68
1. Kegiatan Bershalawat	69
2. Kegiatan Membaca Yasin	70
3. Kegiatan Aswaja dan Maulidan	71
B. Gemar Bershalawat UKM Permata Sholawat Dalam Pengembangan Syiar Islam	73
1. Syiar Islam di Dalam Kampus	73
2. Syiar Islam di Luar Kampus	74
C. Kendala-Kendala Aktivitas Dakwah UKM Permata Sholawat	75
1. Faktor pendukung Aktivitas Dakwah UKM Permata Sholawat Melalui Gerakan Gemar Bershalawat Dalam Syiar Dakwah di UIN Raden Intan Lampung	75

2. Faktor Penghambat Aktivitas Dakwah UKM Permata Sholawat Melalui Gerakam Gemar Bershalawat Dalam Syiar Dakwah di UIN Raden Intan Lampung	76
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
C. Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Struktur Kepengurusan UKM Permata Sholawat
2. Anggota UKM Permata Sholawat
3. Daftar Sampel

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin dari Kesbangpol

Lampiran 2 Ijin Survei Penelitian

Lampiran 3 Surat Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 4 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 5 Kartu Hadir Munaqosah

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Lampiran 7 Anggota UKM Permata Sholawat

Lampiran 8 Daftar Sampel

Lampiran 8 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Untuk menghindari akan terjadinya salah pengertian dalam mengartikan dan memahami judul skripsi ini, maka akan diuraikan secara singkat kata kunci yang terdapat didalam judul skripsi **“AKTIVITAS DAKWAH UNIT KEGIATAN MAHASISWA PERMATA SHOLAWAT MELALUI GERAKAN GEMAR BERSHALAWAT DALAM SYIAR DAKWAH DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG”** Penegasan yang penulis maksud adalah sebagai berikut.

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.¹ Aktivitas merupakan suatu kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.² Dari penjelasan tersebut penulis dapat memahami bahwa aktivitas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk suatu tujuan tertentu.

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi keempat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 31.

²Kun Marlina Lubis, “*Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Hidrosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Melalui Tindakan Guru Inovatif Pada Kelas X Di SMA Negeri 1 Semarang*”, (Jurnal, Geografi, Vol 8, No. 1, 2011), h. 22.

Dakwah Jika dilihat dari segi bahasa (*etimologi*), maka dakwah dapat berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong ataupun memohon.³ Sedangkan secara terminologi dakwah adalah menyeru manusia agar menempuh jalan kebaikan dan menghindari jalan kesesatan (*amar ma'ruf nahi munkar*).⁴ Atau lebih tegasnya dakwah adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk menyampaikan pesan-pesan agama islam dengan menggunakan cara-cara tertentu kepada orang lain agar menerima dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun sosial guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵

Dari definisi di atas, Dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyeru atau mengajak orang lain menuju jalan yang benar dan berbuat kebaikan, sesuai dengan ajaran Allah SWT agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Konsep dakwah yang penulis maksud disini adalah aktivitas unit kegiatan mahasiswa permata sholawat, dalam melakukan kegiatan dakwah melalui gerakan germal bershalawat untuk menyeru kebaikan di dalam lingkungan kampus.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian

³Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta : Amzah, 2008), h. 17.

⁴Nana Rukmana D.W, *Masjid& Dakwah Merencanakan, Membangun Dan Mengelola Masjid Mengemas Substansi Dakwah Upaya Pemecahan Krisis Moral Dan Spiritua*, (Jakarta : Al-Mawardi Prima, 2002), h. 164.

⁵Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2014), h. 3.

tertentu bagi para anggota-anggotanya.⁶ Lembaga ini merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan, maupun universitas.

Permata Sholawat adalah sebuah organisasi yang sama dengan organisasi pada umumnya, wadah bagi seorang yang ingin berkembang penyalur hobi, dan menambah wawasan khususnya kesenian dalam tradisi Islam. Unit kegiatan mahasiswa permata sholawat ini merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan budaya Islam kepada semua kalangan agar tidak luntur di era modern ini.⁷

Bershalawat berasal dari kata Shalawat, yang artinya jalinan hembusan Rasulullah SAW kepada Allah SWT dan rasa terima kasih kita kepada Rasulullah SAW.⁸ Semakin banyak kita bershalawat, semakin bertambah cinta kita kepadanya, dan Allah SWT pun akan mencintai kita

Syiar menurut bahasa Arab berasal dari kata *Syu'ur* yang bermakna merasainya.⁹ *Syu'uran* yang berarti perasaan karena syiar dibangun untuk mensyukuri dan merasakan Allah SWT. Syiar dapat diartikan menyampaikan kabar berita kepada orang lain menuju kebaikan yang berada di jalan Allah SWT, syiar merupakan cara untuk memberitahu berbagai hal tentang Islam. Syiar yang dimaksud dalam penulisan ini adalah syiar dakwah yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengikuti UKM permata sholawat dalam

⁶Ramadani dan Asri Mulyani, “*Rancang Bangun Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni dan Budaya Sekolah Tinggi Teknologi Garut*”, (Jurnal, Algoritma, Vol. 14, No. 2 2017) h. 222.

⁷Wawancara, Miftahul Huda, Ketua UKM Permata Sholawat wawancara 17 Juni 2020

⁸Habib Abdullah Assegaf dan Indriya R. Dani, “*Mukjizat Shalawat*”, (Jakarta : Qultum Media, 2009) h. 23

⁹Muhammad Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta : Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, 2010), h. 199.

menyebarkan kebaikan di jalan Allah SWT melalui gerakan gemar bershalawat, khususnya dilingkungan kampus.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud judul secara keseluruhan penelitian ini adalah suatu penelitian lapangan yang menggambarkan tentang aktivitas dakwah unit kegiatan mahasiswa permata shalawat dalam menyiarkan agama Islam melalui gerakan gemar bershalawat di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Judul adalah suatu hal yang sangat penting, karena judul merupakan cerminan dari apa yang akan diuraikan serta merupakan patokan dari karya ilmiah. Adapun yang menjadi alasan penulis dalam penulisan judul ini adalah:

1. Penyampaian pesan dakwah dapat dilakukan di berbagai tempat contoh nya yaitu dakwah yang aktivitasnya pada UKM permata sholawat di lingkungan kampus.
2. UKM permata sholawat merupakan wadah dan media mahasiswa dalam menyalurkan gerakan gemar bersholawat di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Referensi yang mendukung dalam penelitian lapangan ini banyak tersedia. Sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

C. Latar Belakang Masalah

Ditinjau dari segi bahasa dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti ajakan, seruan, panggilan, undangan. Jadi dakwah menurut islam ialah

mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.¹⁰ Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a yad'i-da'watan*, yang artinya mengajak, menyeru, dan memanggil.(Mahmud Yunus, 1980: 127).¹¹ Menurut Toha Abdurrahman (1970) menyatakan bahwa dakwah ialah dorongan atau ajakan manusia kepada kebaikan dan *ma'ruf nahi munkar* atau perintah kebaikan, serta melarang kemungkaran untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.¹²

Peran dakwah dalam kehidupan sosial merupakan hal utama yang harus ada dalam masyarakat. Bagaimana tidak, aktivitas yang biasa dikenal pula dengan amar ma'ruf nahi munkar ini adalah upaya untuk mewujudkan keharmonisan yang berorientasi pada kehidupan dunia dan kebahagiaan di akhirat. Artinya dengan Islam sebagai *rahmatan lilalamin* dapatlah menjadi alasan perlunya menyebarkan ajaran Islam serta pengamalannya.

Dakwah harus berjalan terus menerus tanpa henti, yang dilaksanakan oleh *da'i* atau mubalig (komunikator dakwah). *Da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga.¹³ Dakwah sesungguhnya tugas setiap manusia atau setiap individu, sebagaimana eksistensi dakwah sebagai suatu amal saleh. Justru itu, dakwah

¹⁰M. Toha Yahya Omar, *Islam Dan Dakwah*, (Jakarta : PT. Al-Mawardi Prima, 2004), h. 67.

¹¹Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2016), h. 6.

¹²Anwar Arifin *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), h. 36.

¹³Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 19.

harus diamalkan atau dilaksanakan sebagai kewajiban, sehingga tidak seorangpun boleh menghindarinya.

Pelaksanaan dakwah itu dibebankan kepada tiap-tiap individu tanpa kecuali, sehingga dengan demikian tugas dakwah adalah tugas semua manusia sesuai dengan kemampuannya. Walaupun demikian dalam pelaksanaan dakwah hendaknya dilakukan oleh seseorang sebagai pilihan hidup dan bidang keahlian khusus yang diperoleh melalui melalui pendidikan, pengalaman dan pengabdian.

Menyiarkan Islam adalah suatu kewajiban bagi setiap Muslim, oleh karena itu diperintahkan oleh Islam. Setiap Muslim harus menyiarkan agamanya, baik yang pengetahuannya sedikit maupun yang banyak kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Kewajiban menyiarkan Islam itu bukan merupakan hal yang baru bagi umat Islam, kewajiban berdakwah sudah diturunkan di dalam kitab suci Al-Qur'an Surat An-Nahl (16) ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ^ج

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ^ط وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS Al-Nahl (16) ayat 125).

Banyaknya cara dan media yang dilakukan manusia untuk berdakwah. Dakwah pada zaman modern seperti saat ini, tidak hanya disampaikan melalui tempat pengajian, majelis taklim maupun acara-acara besar memperingati hari Islam saja, dan tempatnya tidak selalu di masjid.

Karena dakwah sebagai amal saleh bagi umat muslim, dalam pelaksanaannya berada pada lingkup sosial khususnya dalam penulisan ini dakwah di lingkungan kampus melalui gerakan gemar bershalawat. Masalah yang paling sulit dihadapi para dai khususnya di lingkungan kampus adalah menghadapi ego individu agar dapat terkendali sesuai dengan moralitas agamanya, dan menghadapi individu-individu yang mengakui kebenaran dan keluhuran nilai-nilai moral, tetapi dalam kesehariannya belum mencerminkan suatu nilai tersebut.

Cara yang tepat dalam melaksanakan dakwah di dalam kampus seperti memberi nasihat atau tutur kata yang baik kepada orang lain, bertukar pikiran, berdiskusi dalam hal agama dan melakukan kegiatan bershalawat. Keberadaan UKM permata sholawat dalam aktivitas syiar dakwah kiranya tak bisa dipandang sebelah mata, karena potensinya yang begitu besar, seperti pola

pikir idealis pemuda (mahasiswa) yang membawa mereka sebagai da'i (penyeru kebenaran). Agar aktivitas dakwah melalui gerakan gemar bershalawat menjadi efisien dan efektif, dakwah yang dilakukan menggunakan media bershalawat memiliki konsentrasi yang lebih berbeda dari dakwah yang ada pada umumnya.

D. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui aktivitas dakwah UKM permata shalawat dalam gerakan gemar bershalawat maka ada beberapa yang harus di perhatikan, adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan aktivitas dakwah UKM Permata Sholawat melalui gerakan gemar bershalawat di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ?
2. Apa kendala-kendala pelaksanaan dakwah UKM Permata Sholawat melalui gerakan gemar bershalawat di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meneliti pelaksanaan aktivitas dakwah UKM permata shalawat melalui gerakan gemar bershalawat di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi UKM permata shalawat dalam melakukan aktivitas dakwah melalui gerakan gemar bershalawat di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Manfaat Penelitian

Dari tujuan diatas, penulis berkeinginan agar penelitian ini dapat bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan yang bersifat positif dalam bidang komunikasi melalui syiar dakwah kampus.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan dan menambah wawasan khususnya kepada seluruh mahasiswa. Selain itu, menumbuhkan minat para mahasiswa untuk lebih dalam mempelajari ilmu komunikasi dan dakwah.

c. Manfaat Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan suatu sumbangan pemikiran yang baru terhadap Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam. Karena penelitian ini kaitannya antara agama dan masyarakat yang dapat dimanfaatkan organisasi islam dalam kehidupan bermasyarakat.

F. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani (*methodos*). Secara sederhana metode adalah suatu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran

ilmu yang bersangkutan.¹⁴ Pada sebuah penelitian dibutuhkan metode agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis, sehingga menghasilkan penjelasan yang akurat atas masalah yang diteliti.

Penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu *Research*. Dari itu, ada juga ahli yang menerjemahkan *Research* sebagai riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata *Re*, yang berarti “Kembali” dan *To Search* yang berarti mencari. Dengan demikian, arti sebenarnya dari *Research* atau riset adalah “Mencari Kembali.”¹⁵ Menurut Shuttleworth (2008), *Research* dalam arti luas dapat diartikan sebagai kegiatan pengumpulan data, informasi dan fakta untuk kemajuan pengetahuan.¹⁶ Penelitian pada hakikatnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau lebih membenarkan kebenaran.

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu.¹⁷ Usaha untuk menemukan kebenaran dilakukan oleh filsuf, peneliti dan para praktisi melalui model-model tertentu. Model tersebut biasanya dikenal dengan paradigma-paradigma yakni: kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian (Biklen, 1982:32).¹⁸

¹⁴ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014) h. 244.

¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003) h. 12.

¹⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017) h. 25.

¹⁷ Benny Kurniawan *Metode Penelitian*, (Tangerang : Jelajah Nusa, 2012) h. 28.

¹⁸ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011) h. 29.

Penentuan metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian. Namun, metode mana yang tepat untuk digunakan dalam sebuah penelitian, penelitalah yang lebih tahu karena penelitalah yang paling paham masalah penelitian, maksud, tujuan, dan sasaran penelitian, bahkan pendekatan yang akan digunakan. Adapun metode yang digunakan digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari jenis dan tempat penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.¹⁹

Dari pengertian tersebut, maka penelitian yang ditunjukkan untuk melukiskan, menggambarkan, dan memberi fakta-fakta yang terfokus pada aktivitas dakwah UKM permata sholawat melalui gerakan gemar bershalawat dalam syiar dakwah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan suatu hal seperti kondisi

¹⁹M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta : Sumbangsih, 1975) h. 22.

apa adanya yang ada di lapangan.²⁰ Atau lebih jelasnya pengertian penelitian deskriptif adalah untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.²¹

Menurut Gay (1976) yang dikutip oleh Consuelo G. Sevilla, dkk mendefinisikan metode penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.²²

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²³

2. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.²⁴ Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa populasi adalah seluruh objek yang memenuhi syarat-syarat dalam menjadi fokus penelitian.

²⁰Prastya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Setiawan Pers, 1990) h. 60.

²¹Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007) h. 20.

²²Consuelo G. Sevilla, dkk. *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993) h. 71.

²³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) h. 75.

²⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009) h. 53.

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKM Permata Sholawat dimana keseluruhan populasi tersebut berjumlah 349 orang yang terdiri dari 37 pengurus UKM Permata Sholawat.

b. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian atau *subset* dari populasi yang terdiri dari anggota-anggota populasi yang terpilih.²⁵ Sampel diambil oleh peneliti karena jumlah yang ada pada populasi sangat banyak. Menurut pertimbangan peneliti, sampel harus diambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya sangat banyak.

Berdasarkan pertimbangan waktu yang sempit, dana yang terbatas, dan tenaga yang tidak memadai, penelitian terhadap sebuah populasi cukup diambil sampelnya saja. Hasil dari penelitian terhadap sampel itu akan menjadi kesimpulan terhadap populasi.

Untuk lebih jelasnya, sampling yang penulis gunakan adalah jenis *purposive ssampling* yaitu pemilihan-pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang memiliki keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.²⁶

Ciri-ciri populasi yang akan dijadikan sampel penulis sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan UKM Permata Sholawat selama minimal 1 tahun.

²⁵ Zulganef, *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013) h. 134.

²⁶ Sugiono, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2001), h. 57

- 2) Pelaku kepengurusan UKM Permata Sholawat yang aktif ikut dalam kegiatan rutin.

Dari ciri-ciri diatas maka penulis menentukan 8 sampel yang terdiri dari 5 kepengurusan dan 2 anggota UKM Permata Sholawat.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data digunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut ialah pewawancara, responden, topic, penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara.

Adapun wawancara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara individual. Wawancara pribadi adalah mewawancarai orang-orang yang terlibat hanyalah seorang *interviewer* dan seorang *interview*.²⁷ Wawancara semacam ini dapat memberikan pemeliharaan hal-hal yang bersifat rahasia (*privacy*) yang maksimal, sedemikian rupa sehingga sangat memungkinkan untuk bisa memperoleh data atau informasi yang insentif.

b. Observasi

²⁷ Arief Subyantoro & FX.Suwarto *Metode & Teknik Penelitian Sosial*.(Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2007) h. 106.

Observasi adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.²⁸

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau studi dokumentasi adalah cara memahami individu melalui upaya mengumpulkan data, mempelajari dan menganalisis laporan tertulis, dan rekaman audiovisual dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan.²⁹ hal ini dilakukan karena untuk mendapatkan data yang dapat dijadikan landasan teori khususnya mengenai minat mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dalam dakwah kampus di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

4. Analisa Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian aktivitas dakwah UKM permata shalawat melalui gerakan gemar bershalawat dalam syiar dakwah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung bersifat kualitatif, yaitu suatu pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara, studi

²⁸Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009) h. 63.

²⁹Susilo Rahardjo & Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknis Nontes Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2013) h. 174.

dokumentasi dan pustaka, serta pengamatan.³⁰ Menurut Miles dan Huberman (1989), data kualitatif bersifat membumi, kaya akan deskripsi, dan mampu menjelaskan tentang proses.³¹

Jadi proses analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data terkumpul, kemudian data dipilih terlebih dahulu. Selanjutnya penulis akan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif dengan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan merangkainya menjadi solusi dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

G. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengadakan telaah kepustakaan, untuk mengetahui apakah penelitian dibidang yang sama sudah dilakukan penelitian atau belum. Penulis menemukanskripsi yang memiliki kemiripan judul yang akan penulis teliti, judul skripsi tersebut antara lain :

1. Skripsi Nur Hativi (2017) mahasiswi IAIN Raden Intan Lampung jurusan komunikasi penyiaran islam dengan judul “Upaya Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Da’i Dalam Kaderisasi Da’i Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana upaya unit kegiatan mahasiswa rumah da’i dalam kaderisasi da’i

³⁰Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat, *Gerakan Dakwah Islam Dalam Perspektif Kerukunan Umat Beragama*, (Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2012) h. 78.

³¹Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) h. 440.

2. Skripsi mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung jurusan komunikasi penyiaran islam atas nama Siti Yulianda dengan judul “Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung (Studi Komparatif Antara UKM Rabbani Dengan UKM Pensil)”. Skripsi ini membahas bagaimana komunikasi organisasi yang dilakukan oleh UKM tersebut.
3. Skripsi Hafidzah El Jannah dengan judul “Model Komunikasi Organisasi Pengurus Masjid Taqwa Kota Metro Dalam Memakmurkan Masjid”. Mahasiswi Universitas Islam Raden Intan Lampung dengan jurusan komunikasi penyiaran islam, membahas tentang komunikasi organisasi untuk memakmurkan masjid.

BAB II

AKTIVITAS DAKWAH TENTANG BERSHALAWAT

A. Aktivitas Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*) nya berarti memanggil, menyeru atau mengajak (*Da’a Yad’u Da’watan*).¹

Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.²

Definisi mengenai dakwah telah banyak dibuat para ahli, dimana masing-masing definisi tersebut saling melengkapi dan saling berhubungan satu sama lain. Walaupun berbeda dalam menjelaskan definisi dakwah, namun maksud

¹ Wahidim Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 1.

² M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), h. 6.

dan makna dan tujuannyasama. Beberapa definisi dakwah yang dikemukakan para ahli mengenai dakwah, antara lain:³

1. Dr. Moh. Natsir (1980). Dakwah adalah tugas para muballigh untuk meneruskan *risalah* yang diterima dari Rasulullah. Sedangkan *risalah* adalah tugas yang dipikulkan kepada Rasulullah untuk menyampaikan wahyu Allah yang diterimanya kepada umat manusia. Selanjutnya beliau mengatakan: “*Risalah* merintis, sedangkan dakwah melanjutkan.
2. Prof. Thoha Yahya Oemar, M.A (1982). Pengertian dakwah menurut islam adalah: “mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat”.
3. H.A. Malik Ahmad (1986). Dakwah tidak hanya berarti *tabligh*. Dakwah adalah segala usaha dan sikap yang bersifat menumbuhkan keinginan dan kecintaan mematuhi Allah sampai tercipta masyarakat besar yang mematuhi Allah dan mematuhi bimbingan Rasulullah.
4. Muhammadiyah.
 - a. Dakwah adalah suatu proses pengkondisian agar objek dakwah menjadi lebih mengetahui, memahami, mengimani, dan mengamalkan Islam sebagai pandangan dan pedoman hidupnya

³RB.Khatib Pahlawan Kayo.*Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. (Jakarta : Amzah, 2007), h. 25.

- b. Dakwah berarti upaya menjadikan Islam sebagai konsep bagi manusia meniti kehidupannya di dunia, dalam kaitan ini dakwah meliputi:
 - 1. Menerjemahkan (menjabarkan) nilai-nilai normative Islam menjadi konsep yang operasional di segala aspek kehidupan manusia.
 - 2. Implementasi konsep-konsep tersebut dalam kehidupan actual individu, keluarga, dan masyarakat.
- 5. H. Rusydi Hamka, (1995) dakwah merupakan kegiatan penyampaian petunjuk Allah kepada seseorang atau sekelompok masyarakat, agar terjadi perubahan pengertian, cara berpikir, pandangan hidup dan keyakinan, perbuatan, sikap, tingkah laku, maupun tata nilainya yang pada gilirannya akan mengubah tatanan kemasyarakatan dalam proses yang dinamik.
- 6. M. Quraish Shihab (1996). Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.

2. Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literature berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Jadi, pesan dakwah adalah isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan

dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.⁴

Menurut Deddy Mulyana dalam buku komunikasi Islam, pesan adalah seperangkat simbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tadi.⁵ Jika dakwah melalui tulisan maka yang ditulis itu pesan dakwah, apabila dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah, melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis. Adapun jenis-jenis pesan dakwah dalam buku ilmu dakwah edisi revisi sebagai berikut:⁶

1. Ayat-Ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT. Kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an, seseorang dapat mengetahui kandungan kitab Taurat, kitab Zabur, kitab Injil, *Shahifah* (lembaran wahyu) nabi Nuh a.s, *Shahifah*, nabi Ibrahim a.s, *Shahifah*, nabi Musa a.s, dan *Shahifah* yang lain.

Selain itu, Al-Qur'an juga memuat keterangan di luar wahyu-wahyu yang terdahulu. Untuk melihat kandungan surat al-Fatihah yang oleh para

⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2004) h. 318.

⁵Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015) h. 79.

⁶Moh.Ali Aziz, *Ibid*, h. 319.

ulama dikatakan sebagai ringkasan Al-Qur'an. Dalam surat al-Fatihah, terdapat tiga bahasan pokok yang sebenarnya menjadi pesan sentral dakwah, yaitu akidah (ayat 1-4), ibadah (ayat 5-6) dan muamalah (ayat 7). Ketiga hal itulah yang menjadi pokok-pokok ajaran islam

2. Hadis Nabi SAW

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW. Yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadis. Untuk melihat kualitas kesahihan hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadis. Tidak harus menelitinya sendiri.

Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan hadis yang sahih serta memahami kandungannya. Jumlah hadis Nabi SAW, yang bermaktub dalam beberapa kitab hadis sangat banyak. Terlalu berat bagi pendakwah untuk menghafal semuanya. Pendakwah cukup membuat klasifikasi hadis berdasarkan kualitas dan teamnya.

3. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW, memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW, dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Diantara para sahabat Nabi SAW, ada yang termasuk sahabat senior (*kibar al-shahabah*) dan sahabat junior (*shighar al-shahsabah*).

Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitan-kitab hadis berasal dari sahabat senior.

4. Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama di sini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Dengan pengertian ini, kita menghindari pendapat ulama yang buruk (*'ulama' al-su'*), yakni ulama yang tidak berpegang pada Al-Qur'an dan Hadis sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya.

5. Karya Sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak.

6. Karya Seni

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), karya seni banyak mengutarakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapa pun.

Jadi, bersifat subjektif. Tidak semua orang mencintai karya atau mengapresiasi karya seni. Bagi pecinta karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berpikir tentang Allah SWT, dan makhluk-Nya, lebih dari pada mendengar ceramah agama.

3. Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang merupakan gabungan dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, mengikuti, atau sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, arah atau cara. Jadi metode bisa diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang bisa ditempuh.⁷

Dakwah memerlukan metode, agar mudah diterima oleh seorang *mad'u*. Metode yang dipilih harus benar, agar islam dapat dimengerti dengan benar dan menghasilkan pencitraan islam yang benar. Metode yang kurang tepat dapat mengakibatkan gagalnya dalam berdakwah. Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara, selama cara-cara yang dilakukan itu baik dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai islam. Secara umum, ada beberapa cara dakwah yang biasa dipraktikkan para *da'i* (mahasiswa) dalam dakwah kampus, yakni:⁸

1. Metode mengemukakan kisah (*narrative method*)
2. Metode nasihat panutan (*advison method*)

⁷Fathul Bahri An-Nabiry. *Ibid* h. 238.

⁸Asep Muhyiddin, dkk, *Kajian Dakwah Multiperspektif : Teori, Metodologi, Problem, dan Aplikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 124.

3. Metode pembiasaan (*tradition method*)

Selain metode di atas, beberapa *da'i* tertentu sering meningkatkan cara-cara dakwahnya dengan metode debat, dialog, dan aksi sosial sesuai kebutuhan dan konteks mahasiswa yang dihadapi. Pada garis besar, ada tiga pokok metode dakwah, yaitu:⁹

1. *Bi Al-Hikmah*

Berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

2. *Mau'izatul Hasanah*

Berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu menyentuh hati mereka.

3. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*

Berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah. (Munir dan Ilaihi, 2006: 34)

⁹Syamsuddin Ab, *Ibid*, h. 317

Berdasarkan bentuk melakukan kegiatan dakwah maka metode dan teknik dakwah dapat diklasifikasi sebagai berikut.¹⁰

1. Metode Ceramah

Metode ceramah atau *muhadlarah* atau pidato ini telah dipakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah. Sampai sekarang masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modern tersedia.

Dari segi perisapannya Glen R. Capp dalam Rakhmat (1982: 32-34) membagi empat macam ceramah atau pidato. Pertama, *impromptu*, yaitu pidato yang dilakukan secara spontan, tanpa adanya persiapan sebelumnya. Kedua, *manuskrip*, yaitu pidato dengan membaca naskah yang sudah disiapkan sebelumnya. Ketiga, *memoriter*, yaitu pidato dengan hafalan kata demi kata dari isi yang telah dipersiapkan. Keempat, *ekstempore*, yaitu pidato dengan persiapan berupa *outline* (garis besar) dan *supporting points* (pembahasan penunjang)

2. Metode Diskusi

Metode ini dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berpikir dan mengeluarkan pendapatnya serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban (Zakiah Darajat, 1981: 179). Abdul Kadir Munsyir (1981: 4-6) mengartikan diskusi dengan perbincangan suatu masalah di dalam

¹⁰Moh. Ali Aziz, *Ibid.* h. 359.

sebuah pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat diantara beberapa orang.

Dari beberapa batasan diskusi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa diskusi sebagai metode dakwah adalah bertukar pikiran tentang suatu masalah keagamaan sebagai pesan dakwah antar beberapa orang dalam tempat tertentu. Dalam diskusi, pasti ada dialog yang tidak hanya sekedar bertanya, tetapi juga memberikan sanggahan atau usulan. Diskusi dapat dilakukan dengan komunikasi tatap muka ataupun komunikasi kelompok.

3. Metode Konseling

Metode konseling merupakan wawancara secara individu dan tatap muka antara konselor sebagai pendakwah dan klien sebagai mitra dakwah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Metode konseling dalam dakwah diperlukan mengingat banyaknya masalah yang terkait dengan keimanan dan pengalaman keagamaan yang tidak bisa diselesaikan dengan metode ceramah ataupun diskusi. Ada sejumlah masalah yang harus diselesaikan secara khusus, secara individual dan dengan tatap muka antara pendakwah dan mitra dakwah.

4. Metode Karya Tulis

Metode ini termasuk dalam kategori *dakwah bi al-qalam* (dakwah dengan karya tulis). Metode karya tulis merupakan buah dari

keterampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Keterampilan tangan ini tidak hanya melahirkan tulisan, tetapi juga gambar atau lukisan yang mengandung misi dakwah.

4. Media Dakwah

Secara etimologi media berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata “*medius*”. Perkataan media merupakan jamak dari kata *median*, yang berarti alat perantara atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator (da’i) kepada komunikan (*mad’u*) atau khalayak.¹¹ Media dipahami selama merupakan hasil temuan dan ciptaan manusia, seperti mesin cetak, radio, telepon, televisi dan komputer.

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi (2006: 32) dalam buku ilmu dakwah pengertian *wasilah* (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam kepada *mad’u* penerima dakwah).¹² Dakwah tidak cukup jika disampaikan dengan lisan saja. Dakwah harus didukung dengan media, yang menjadi saluran penghubung antara ide dengan umat.

Media berupa seperangkat alat modern, yang sering disebut dengan alat komunikasi massa. Media dalam berdakwah sangat penting karena dengan

¹¹Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 146.

¹²Moh. Ali Aziz, *Ibid.* h. 404.

memanfaatkan media atau alat-alat komunikasi massa, maka jangkauan dakwah akan luas, tidak terbatas pada ruang dan waktu.

Ada beberapa media dakwah yang dapat digunakan oleh *da'i* dalam melakukan kegiatan dakwah yaitu:¹³

1. Lisan

Da'wah bil lisan yaitu penyampaian informasi atas pesan dakwah melalui lisan. Yang termasuk dalam bentuk ini seperti ceramah, khutbah, *tausyiah*, pengajian, pendidikan agama (lembaga pendidikan formal), kuliah, diskusi, seminar, nasihat.

2. Tulisan

Da'wah bil qalam yaitu penyampaian materi dakwah dengan menggunakan tulisan. Yang termasuk dalam jenis ini adalah buku-buku, majalah, surat kabar, risalah, bulletin, brosur, dan lain-lain. Dalam pemanfaatan media ini, hendaknya ditampilkan dengan gaya bahasa yang lancar, mudah dicerna, dan menarik minat publik, baik mereka yang awam maupun kaum terpelajar.

3. Audio Visual

Dakwah dengan media audio visual merupakan suatu cara penyampaian yang merangsang penglihatan serta pendengaran *audience*. Yang termasuk dalam jenis ini adalah televisi, film, sinetron, sandiwara, drama, teater, dan lain sebagainya. terkadang pesan yang disampaikan

¹³Fathul Bahri An-Nabiry. *Ibid.* h. 236.

yang disampaikan melalui media ini, cenderung lebih mudah diterima oleh *audience*, bahkan dapat membentuk karakter mereka.

4. Lingkungan Keluarga

Keluarga mempunyai kontribusi yang cukup kuat dalam kelancaran dakwah. Apabila ikatan keluarga itu senantiasa bernapaskan Islami, maka akidah dan amaliahnya pun akan semakin kuat. Dengan demikian, dakwah dalam keluarga akan selalu berjalan dengan baik, bahkan ia dapat mempengaruhi cara berpikir keluarga lain.

5. *Uswah* dan *Qudwah Hasanah*

Yaitu suatu cara penyampaian dakwah yang dilakukan dalam bentuk perbuatan nyata. Ia tidak banyak berbicara, namun langsung mempraktikkannya. Dia tidak menganjurkan, tetapi langsung memberi contoh kepada *mad'u*-nya.

6. Organisasi Islam

Berbicara tentang organisasi Islam, tentunya perhatian kita akan tertujupada sekumpulan umat yang terorganisasi, yang bergerak dalam bidang keagamaan, khususnya di sini adalah Islam. Ia akan memperhatikan pentingnya jalinan *ukhuwah Islamiyah*. Salah satu yang menjadi agenda kerjanya adalah turut serta dalam menyebarkan dakwah Islam, dengan cara yang *ma'ruf*, efektif, efisien, dan penuh rasa kekeluargaan.

B. Bershalawat

1. Pengertian Bershalawat

Bershalawat berasal dari kata *shalaat*. Jika bentuknya tunggal, *shalaat*, jika bentuknya jamak menjadi *shalawaat*, yang berarti doa untuk mengingat Allah SWT secara terus menerus. Menurut istilah Shalawat adalah rahmat yang sempurna, kesempurnaan atas rahmat bagi kekasihnya.¹⁴ Disebut sebagai rahmat yang sempurna, karena tidak diciptakan shalawat, kecuali hanya pada Nabi Muhammad SAW. Shalawat juga suatu ungkapan rasa manusia bersyukur dan berterima kasih kepada Rasulullah SAW atas segala jasa dan pengorbanannya yang telah menuntun kita ke jalan yang benar.

Shalawat atas Nabi Muhammad SAW bukanlah dimaksudkan sebagai sarana untuk mendapatkan ampunan sesudah melakukan tindakan-tindakan buruk. Tetapi bermaksud kembali kepada Allah SWT, mempersiapkan diri setelah mengakui dosa-dosanya untuk mohon ampunan kepada-Nya.

2. Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Hadits Tentang Shalawat

a. Adapun dalil-dalil tentang shalawat dalam Al-Qur'an sebagai berikut:¹⁵

1. QS Al-Ahzab (33) ayat 44

تَحِيَّتُهُمْ يَوْمَ يَلْقَوْنَهُ سَلَامٌ وَأَعَدَّ لَهُمْ أَجْرًا كَرِيمًا ﴿٤٤﴾

Artinya:

¹⁴*Ibid*, H. 2

¹⁵*Ibid*, H. 5

“Penghormatan mereka (orang-orang mukmin itu) ketika mereka menemui-Nya ialah, “salam” dan dia menyediakan pahala yang mulia bagi mereka”. (QS Al-Ahzab (33) ayat 44)

2. QS Al-Ahzab (33) ayat 56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkan salam dengan penuh penghormatan kepadanya.”
(QS Al-Ahzab (33) ayat 56)

3. QS Yunus (10) ayat 10

دَعْوُهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ ۚ وَآخِرُ دَعْوَاهُمْ أَنِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٠﴾

Artinya:

“Doa mereka di dalamnya ialah “subhanakalaaahumma” (mahasuci engkau, ya tuhan kami), dan dalam penghormatan mereka

ialah (salam sejahtera). Dan doa penutup mereka ialah “*alhamdulillah rabbil aalamin*” (segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam)”. (QS Yunus (10) ayat 10)

4. QS Yasin (36) ayat 58

سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ

Artinya:

“Kepada mereka dikatakan, (salam) sebagai ucapan selamat dari Tuhan yang maha penyayang”. (QS Yasin (36) ayat 58)

- b. Di dalam kitab *Lubbabul Hadis* bab keempat, imam As-Suyuthi menuliskan sembilan hadis tentang fadhilah atau keutamaan membaca shalawat kepada Nabi SAW. Adapun dalil-dalil tentang shalawat dalam Hadits sebagai berikut:¹⁶

1. قال النبي صلى الله عليه وسلم: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

عَشْرًا

Artinya:

¹⁶ <https://bincangsyariah.com/kalam/hadis-hadis-keutamaan-shalawat-kepada-nabi-saw/>
diakses 23 Februari 2019 pukul 11:09

“Nabi SAW bersabda, “Siapa yang membaca shalawat atasku satu kali, maka Allah akan bershalawat (memberikan rahmat) untuknya sepuluh kali.” (HR. Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, dan Nasa’i)

2. وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ أَلْفَ مَرَّةٍ لَمْ يَمُتْ حَتَّى يُبَشَّرَ لَهُ بِالْجَنَّةِ

Artinya:

“Nabi SAW bersabda, “Siapa yang membaca shalawat atasku seribu kali, maka ia tidak akan meninggal dunia sampai diberikan kabar gembira masuk surga untuknya.”

3. وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا، وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ عَشْرًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا مِائَةً، وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ مِائَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا أَلْفًا، وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ أَلْفًا لَمْ تَمْسَهُ النَّارُ

Artinya:

“Nabi SAW bersabda, “Siapa yang membaca shalawat atasku sekali, maka Allah akan bershalawat untuknya sepuluh kali, siapa yang membaca shalawat atasku sepuluh kali, maka Allah SWT akan bershalawat atasnya seratus kali, siapa yang bershalawat atasku seratus kali, Maka Allah SWT akan bershalawat untuknya seribu kali, dan siapa yang shalawat atasku seribu kali, maka api neraka tidak akan menyentuhnya.”

4. وقال صلى الله عليه وسلم: مَنْ نَسِيَ الصَّلَاةَ عَلَيَّ فَقَدْ أَخْطَأَ طَرِيقَ
الْجَنَّةِ

Artinya:

“Nabi SAW. bersabda, “Siapa yang lupa membaca shalawat atasku (dengan sengaja), maka sungguh ia telah salah (dalam melewati) jalan surga.”

5. وقال صلى الله عليه وسلم: إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ
صَلَاةً

Artinya:

“Nabi SAW. bersabda, “Sungguh manusia yang paling pertama bersamaku di Hari Kiamat adalah yang paling banyak bershalawat atasku.”

6. وقال صلى الله عليه وسلم: صَلَاتُكُمْ عَلَيَّ مَحَاقَةٌ

Artinya:

“Nabi SAW. bersabda, “Shalawat kalian atasku adalah dapat menjadi pelebur (dosa-dosa kalian).”

7. وقال صلى الله عليه وسلم: مَا مِنْ دُعَاءٍ إِلَّا بَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ حِجَابٌ
حَتَّى يُصَلِّيَ عَلَيَّ ، فَإِذَا صَلَّى عَلَيَّ انْخَرَقَ ذَلِكَ الْحِجَابُ وَرُفِعَ الدُّعَاءُ

Artinya:

“Nabi SAW. bersabda, “Tidak ada doa kecuali antaranya dan langit terdapat penghalang sampai ia bershalawat atasku, jika ia bershalawat atasku maka hijab (penghalang) itu akan terkoyak dan doa akan diangkat (tembus ke langit).”

8. وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي يَوْمٍ مِائَةً مَرَّةً قَضَى اللَّهُ لَهُ مِائَةً حَاجَةٍ سَبْعِينَ مِنْهَا لِآخِرَتِهِ وَثَلَاثِينَ مِنْهَا لِدُنْيَاهُ

Artinya:

“Nabi SAW. bersabda, “Siapa yang bershalawat atasku dalam sehari seratus kali, maka Allah akan menyelesaikan kebutuhannya tujuh puluh di antaranya untuk akhiratnya dan tiga puluh darinya untuk dunianya.” (Kitab Jam’ul Jawami, Hal:796)

9. وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَمَلَائِكَتُهُ عِشْرِينَ مَرَّةً وَلَمْ يَمُتْ حَتَّى يُبَشَّرَ بِالْجَنَّةِ

Artinya:

“Nabi SAW. bersabda, “Siapa yang bershalawat atasku shalawat satu kali, maka Allah dan malaikat akan bershalawat atasnya sebanyak dua puluh kali dan ia tidak akan meninggal dunia sampai diberikan kabar gembira dengan surga.”

3. Hukum Bershalawat

Shalawat dapat dilakukan kapan dan di mana saja, bershalawatlah dengan cara yang ikhlas dan hanya mengarpakan rahmat dan ridho-Nya, serta sebagai bukti umat manusia sebagai rasa cinta dan rasa rindu kepada Rasulullah SAW. Adapun shalawat terbagi menjadi dua, yaitu hukum wajib dan hukum shalawat sunah. Hukum shalawat wajib berarti shalawat harus dibaca karena merupakan bagian dari ibadah yang bila ditinggalkan, ibadah tersebut menjadi tidak sah. Sedangkan hukum shalawat sunah berarti shalawat yang bila dikerjakan mendapat pahala, tetapi bila tidak dikerjakan tidak berdosa, dan tentunya tidak mendapatkan pahala.¹⁷

a. Hukum Shalawat Wajib

1. Ketika Bertahiyat Dalam Shalat

Shalawat Nabi ketika bertahiyat (awal dan akhir) mesti dibacakan, karena salah satu bagian dari rukun shalat. Itu berarti, jika shalawat ditinggalkan, shalatnya tidak sah.

2. Ketika Shalat Jenazah

Pada saat takbir kedua dalam shalat jenazah, kita wajib membacakan shalawat Nabi yang tentunya juga merupakan salah satu bagian dari rukun shalat jenazah. Jika shalawat ini ditinggalkan, shalat jenazah menjadi tidak sah karena tidak lengkap rukunnya.

b. Hukum Shalawat Sunah

1. Pada Malam Dan Hari Jumat

¹⁷*Ibid*, H. 9.

Bershalawat pada malam dan hari jumat sangat dianjurkan, karena keutamaan dan faedahnya yang luar biasa.

2. Ketika Menyebut Dan Mendengar Nama Rasulullah SAW

Membaca shalawat ketika menyebut dan mendengar nama Rasulullah SAW merupakan sunah yang diutamakan, juga sebagai tanda cinta dan penghormatan kita sebagai umatnya. Ucapkanlah, *“sallallahu alaihi wasallam”* ketika kita menyebut atau mendengar nama Rasulullah SAW disebutkan.

3. Sesudah Azan

Di antara waktu adzan dan iqamat disunahkan membaca shalawat. Waktu itulah saat mustajab atau makbul untuk berdoa. Terlebih dengan membaca shalawat, karena shalawat itu sendiri merupakan doa.

4. Ketika Masuk Dan Keluar Masjid

Sebagian Ulama menganjurkan untuk membacakan shalawat sebelum memasuki masjid dan membacanya kembali ketika akan meninggalkan masjid.

5. Ketika Berziarah Ke Kubur Rasulullah SAW

Pada saat berziarah ke kubur Rasulullah SAW di Masjid Nabawi, Madinah. Perbanyaklah membaca shalawat untuk beliau. Dalam hadits riwayat An-Nasa'I, Abu Dawud, dan disahihkan oleh AN-Nawawi

disebutkan, “saya mendengar Nabi SAW bersabda, “janganlah kamu menjadikan rumah-rumahmu sebagai kuburan, dan janganlah kamu menjadikan kuburanku sebagai persidangan hari raya. Bershalawatlah kepadaku karena shalawatmu sampai kepadaku di mana saja kamu berada.”

6. Setiap Waktu Pagi Dan Petang

Disunahkan untuk memperbanyak shalawat pada pagi dan petang hari. Bershalawatlah penuh keikhlasan dengan berharap mendapatkan syaaft-Nya kelak pada hari kiamat.

7. Ketika Tertimpa Kesusahan Dan Kegundahan

Membaca Shalawat ketika tertimpa kesusahan dan kegundahan akan merasakan keringanan, melupakan kesusahan dan kegundahannya, karena seolah Allah SWT dan Rasulullah SAW, menyertai sehingga akan ikhlas terhadap cobaan yang diberikan.

Dalam sebuah hadits, Abu Naim berkata “Ya Rasulullah, apa pekerjaan yang lebih dekat kepada Allah?” Nabi menjawab, “Membenarkan hadits dan menjaga amanat.” Lelaki itu bertanya, “Ya Rasulullah, apakah ada tambahannya?” Rasul menjawab, “Melaksanakan Shalat Malam, puasa sunah.”.lelaki itu bertanya, “Ya Rasulullah apakah ada tambahannya?” Nabi Menjawab, “Banyak mengingat Allah SWT, membaca shalawat atasku akan menghilangkan kekafiran.” Lelaki itu bertanya, “Ya Rasulullah,

apakah hanya itu?” Rasul Menjawab, “Barangsiapa yang memimpin suatu kaum, akan diringankan, karena di antara mereka itu ada yang besar (kaya), sakit, miskin, dan yang mempunyai kebutuhan.”

4. Fungsi dan Tujuan Bershalawat

a. Fungsi Bershalawat

Fungsi Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW mempunyai fungsi banyak sekali, karena demikian agung dan mulianya shalawat itu. Bahkan apabila shalawat itu dibaca dengan hati yang suci oleh seorang mukmin, maka pahala dan balasannya akan mengalir ke dirinya sendiri. Berikut adalah fungsi shalawat:

1. Melaksanakan Perintah Allah SWT Dan Berdzikir KepadaNya

Dalam QS. Al-Ahzab, Allah SWT menyeru dan memerintahkan kaum mu'minin khususnya agar senantiasa mengucapkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW karena Allah SWT dan para Malaikatpun bershalawat atas Nabi Muhammad SAW.

2. Upaya Untuk Cinta Dan Mendapatkan Syafa'at Dari Rosullulah SAW

Cinta kepada Nabi Muhammad SAW merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam dan merupakan kelanjutan dari iman kepada-Nya. Iman kita serasa masih diragukan kalau kita tidak mencintai beliau. Dengan cinta seseorang mau berkorban demi kekasihnya jangankan cuma harta, waktu, dan pikiran, nyawapun akan dikorbankan untuk kekasihnya. Sebagai contoh kisah-kisah sahabat nabi terdahulu yang

mencintai Nabi Muhammad SAW dengan jiwa dan raganya di masa dahulu.¹⁸

Syafa'at Nabi Muhammad SAW merupakan sesuatu yang paling diimpikan oleh setiap Muslim, dimanapun mereka berada. Sebab setiap kaum muslimin tidak akan bisa mengandalkan amaliahnya semata dalam menghadapi hari kiamat, pertanyaan-pertanyaan kubur dan peristiwa hebat yang terjadi di alam akherat. Tanpa adanya pertolongan atau syafa'at dari Nabi Muhammad SAW. Mengingat begitu pentingnya syafa'at Nabi Muhammad SAW, maka mencari syafa'at nabi merupakan sesuatu yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim.

Adapun cara yang paling efektif untuk memperoleh syafa'at Nabi Muhammad SAW adalah dengan banyak membaca shalawat kepada beliau. Dengan perantara shalawat inilah, insyaalloh seseorang bisa selamat dari berbagai fitnahan di dunia maupun di akherat, sehingga berharap bisa memasuki surga dengan mudah, tanpa banyak menghadapi rintangan dan marabahaya.¹⁹

3. Usaha Untuk Mendapatkan Petunjuk Dan Keutaamaan

¹⁸ Abdul Mustaqim, *Akhlak Tasawuf Jalan Menuju Revolusi Spiritual*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), h. 27

¹⁹ Fuad Kauma, *Keajaiban Shalawat Nabi Muhammad SAW*, (Jakarta: Lintas Media, 2011) h.

Setiap hati manusia pasti akan merasakan berdosa dan memiliki kesalahan yang diperbuat. Hal tersebut dapat menyebabkan hati dan pikirannya sering gelisah merasa dirinya telah jauh dari Allah SWT. Oleh karenanya shalawat yang dibaca oleh seseorang akan membuka hati dan mendapatkan petunjuk dari Allah SWT.

Demikian pula membaca shalawat atas Rasulullah SAW akan diberi keutamaan-keutamaan dan akan diberi balasan oleh Allah SWT. Sehingga bahwa membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW. Pada hakikatnya adalah berdoa dan mencari rahmat dari Allah SWT untuk dirinya sendiri.

b. Tujuan Bershalawat

Shalawat untuk Nabi SAW memiliki banyak manfaat dan keistimewaan baik didunia maupun diakhirat. Diantara manfaat dan keistimewaan shalawat yang dapat didapatkan didunia adalah sebagai berikut:

1. Sebagai implementasi atau perwujudan perintah Allah SWT untuk banyak-banyak bershalawat dan bertaslim untuk Rasulullah SAW
2. Shalawat merupakan salah satu sebab terkabulnya doa seorang hamba jika ia mengawali doanya dengan shalawat.
3. Dengan shalawat, lisan senantiasa basah dengan menyebut sang kekasih tercinta, Rasulullah SAW.
4. Shalawat mendatangkan ketenangan jiwa dan pikiran serta kekuatan iman dan ketaatan dalam ibadah.

5. Shalawat memenuhi majelis atau perkumpulan dengan cahaya rahmat, dan keberkahan.
6. Shalawat selalu mengingatkan diri kita terhadap Rasulullah yang tercinta, sehingga dapat meninggikan semangat beribadah, dan berakhlak dengan akhlak yang mulia, serta berjihad dengan bersungguh-sungguh dalam hidup ini dengan setinggi-tingginya jihad sebagaimana jihadnya Nabi Muhammad SAW.²⁰

5. Manfaat Bershalawat

Berikut merupakan manfaat dari bershalawat yang banyak disebut oleh para ulama, khususnya Al-Allamah Ibnu'l-Qayyim dan Al-Hafiz Ibnu' Hajar Al-Haitsami:

1. Mematuhi perintah Allah SWT
2. Bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW merupakan perintah Allah (di dalam Alquran), meskipun berbeda makna antara salawat yang dari kita (umat Nabi) dan salawat dari Allah. Salawat kita berarti doa dan permohonan, sedangkan salawat dari Allah berarti pujian dan pemuliaan.
3. Sesuai dengan apa yang dilakukan oleh para Malaikat.
4. Orang yang bershalawat satu kali mendapat balasan sepuluh shalawat dari Allah SWT
5. Orang yang bershalawat mendapat peningkatan derajat sepuluh kali.

²⁰ <https://wahdah.or.id/manfaat-dan-keistimewaan-shalawat/> Diakses Pada, 8 Agustus 2020, Pukul 12:15

6. Baginya dicatat sepuluh kebajikan.
7. Dihapus sepuluh amal keburukannya.
8. Doanya dapat diharap akan terkabul, karena salawat akan memanjatkan doanya dan menghadapkannya kepada Allah. Sebelum orang yang berdoa bersalawat lebih dahulu, doanya berhenti terkatung-katung di antara bumi dan langit.
9. Dapat menjadi sarana untuk mendapat syafaat Nabi jika salawat itu disertakan doa mohon wasilah, atau diucapkan tersendiri.
10. Salawat merupakan sarana untuk memperoleh ampunan dari dosa.²¹

C. Konsep Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

1. Pengerian Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit kegiatan mahasiswa atau disingkat dengan UKM merupakan sebuah lembaga atau organisasi yang ada pada sebuah universitas dan institusi tertentu yang bergerak pada bidang masing-masing sesuai dengan visi dan misi organisasi tersebut dalam mencapai sebuah tujuan, sebagai wadah atau sarana pengembangan kreatifitas mahasiswa.²²

Dalam penulisan ini, unit kegiatan mahasiswa dapat disamakan dengan organisasi. Organisasi merupakan elemen yang amat diperlukan di dalam

²¹ <https://kalam.sindonews.com/berita/1569550/69/10-manfaat-salawat-kepada-nabi-muhammad-saw>. Diakses pada 4 Agustus 2020, Pukul 11:58

²² Nur Hativi, “*Upaya Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Da’i Dalam Kaderisasi Da’i Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung*”, (Skripsi, IAIN Raden Intan Lampug, 2017), h. 16.

kehidupan manusia (apalagi dalam kehidupan modern).²³ Organisasi membantu kita melaksanakan hal-hal atau kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik sebagai individu. Organisasi membantu masyarakat atau manusia dalam kelangsungan hidup dan ilmu pengetahuan. Beberapa ahli mengemukakan pengertian organisasi sebagai berikut:²⁴

1. Schein (1982) mengatakan bahwa organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hirarki otoritas dan tanggung jawab.
2. Kochler (1976) mengatakan bahwa organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur mengkoordinasi usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Wright (1997) mengatakan bahwa organisasi adalah suatu bentuk sistem terbuka dari aktivitas yang dikoordinasi oleh dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa unit kegiatan mahasiswa atau organisasi adalah perkumpulan dua orang atau lebih untuk mengkoordinasi aktivitas dan mencapai tujuan bersama seperti yang telah ditetapkan bersama.

²³ J. Winardi, *Teori Organisasi & Pengorganisasian*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2009), h. 1.

²⁴ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), h. 23.

2. Karakteristik Unit Kegiatan Mahasiswa

Tiap organisasi mempunyai dan karakteristik yang umum. Berikut merupakan karakteristik dalam organisasi:²⁵

1. Dinamis

Sifat dinamis ini disebabkan karena adanya perubahan ekonomi dalam lingkungannya. Semua organisasi memerlukan sumber keuangan untuk melakukan aktivitasnya. Oleh karena itu kondisi ekonomi mempengaruhi secara tajam pada kehidupan organisasi. Organisasi harus memberikan perhatian kepada tiap-tiap segi ekonomi. Uang tersedia, sumber yang digunakan dan biaya diperlukan.

2. Memerlukan Informasi

Untuk mendapatkan informasi adalah melalui komunikasi. Tanpa komunikasi tidak mungkin mendapat informasi. Oleh karena itu komunikasi memegang peran penting dalam organisasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan ini baik dari dalam organisasi maupun dari luar organisasi.

3. Mempunyai Tujuan

Tujuan organisasi hendaknya dihayati oleh seluruh anggota organisasi sehingga setiap anggota dapat diharapkan mendukung pencapaian tujuan organisasi melalui partisipasi mereka secara individual. Sebagian orang

²⁵ Arni Muhhamad, *Ibid*, h. 29.

telah menyadari, bahwa dengan masuknya dia menjadi anggota suatu organisasi, berarti secara otomatis dia menerima tujuan organisasi tersebut.

4. Terstruktur

Tiap organisasi mempunyai satu struktur. Beberapa dari organisasi mempunyai batas yang tajam dan struktur yang kompleks. Struktur menjadikan organisasi melakukan prosedur kerja dan mengkhususkan tugas yang berhubungan dengan proses produksi. Biasanya suatu organisasi mengembangkan suatu struktur yang membantu organisasi mengontrol dirinya sendiri. Tiap organisasi mempunyai sumber daya manusia. Manusia adalah yang mengelola organisasi, yang mengerjakan tugas-tugas organisasi dan manusia jugalah memberikan pengetahuan yang organisasi gunakan untuk tumbuh dan berkembang.

3. Perangkat-Perangkat Unit Kegiatan Mahasiswa

Dalam sebuah organisasi untuk menjalankan fungsinya maka dibutuhkan perangkat-perangkat atau unsur-unsur yang ada didalam organisasi tersebut, demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Secara sederhana organisasi mempunyai tiga unsur, yaitu:²⁶

1. Orang-Orang

Dalam kehidupan organisasi atau ketatalembagaan sering disebut dengan istilah pegawai atau *personnel*. Pegawai atau *personnel* terdiri dari semua anggota atau warga organisasi, yang menurut fungsi dan

²⁶Ig Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2005), h. 53.

tingkatannya terdiri dari unsur pimpinan (administrator) sebagai unsur pimpinan tertinggi dalam organisasi, para manager yang memimpin suatu unit satuan kerja sesuai dengan fungsinya masing-masing dan para pekerja.

2. Kerjasama

Yang dimaksud dengan kerjasama adalah suatu perbuatan bantu-membantu atau suatu perbuatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu semua anggota atau semua warga yang menurut tingkatan-tingkatannya dibedakan menjadi administrator, manager dan pekerja.

3. Tujuan Bersama

Tujuan merupakan arah atau sasaran yang dicapai. Tujuan menggambarkan tentang apa yang akan dicapai dan diharapkan. Tujuan merupakan titik akhir tentang apa yang harus dikerjakan. Tujuan juga menggambarkan tentang apa yang harus dicapai melalui prosedur, program, pola (*network*), kebijaksanaan (*policy*), strategi, anggaran (*budgeting*), dan peraturan-peraturan (*regulation*) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa suatu organisasi atau lembaga harus berjalan dengan baik dan sesuai dengan garis koordinasi yang terstruktur agar tercapainya visi dan misi yang telah dirumuskan oleh organisasi tersebut.

4. Elemen Unit Kegiatan Mahasiswa

Organisasi sangat bervariasi ada yang sangat sederhana dan ada yang sangat kompleks. Maka untuk membantu memahami organisasi tersebut harus mengetahui beberapa elemen dasar organisasi sebagai berikut:²⁷

1. Struktur Sosial

Struktur sosial adalah pola atau aspek aturan hubungan yang ada antara partisipan di dalam suatu organisasi.

2. Partisipan

Partisipan organisasi adalah individu-individu yang memberikan kontribusi kepada organisasi. Semua individu berpartisipasi lebih dari pada suatu organisasi dan keterlibatannya pada masing-masing organisasi tersebut sangat bervariasi.

3. Tujuan

Konsep tujuan organisasi adalah yang paling penting dan sangat kontroversial dalam mempelajari organisasi. Ahli analisis mengatakan bahwa tujuan sangat diperlukan dalam memahami organisasi.

4. Teknologi

Yang dimaksud dengan teknologi adalah penggunaan mesin-mesin atau perlengkapan mesin dan juga pengetahuan teknik dan keterampilan partisipan.

²⁷Ainur Ropik, “*Konsep Dan Teori Tentang Pengembangan Lingkungan Organisasi*”, (Jurnal, Wardah, No. XXVIII, 2014), h. 150.

5. Lingkungan

Setiap organisasi berada pada keadaan fisik tertentu, teknologi, kebudayaan dan lingkungan sosial, terhadap mana organisasi tersebut harus menyesuaikan dirinya. Semuanya tergantung kepada lingkungan sistem yang lebih besar untuk terus hidup.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*, Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Ahmad Atian, *Menuju Kemenangan Dakwah Kampus*, Solo : PT Era Adicitra Intermedia, 2019.
- Anwar Arifin *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.
- Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014.
- Arief Subyantoro & FX. Suwanto *Metode & Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2007.
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.
- Asep Muhyiddin, dkk, *Kajian Dakwah Multiperspektif : Teori, Metodologi, Problem, dan Aplikasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Benny Kurniawan *Metode Penelitian*, Tangerang : Jelajah Nusa, 2012.
- Consuelo G. Sevilla, dkk. *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Indonesia, 1993.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta : Balai Pustaka, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi keempat*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, Jakarta : Amzah, 2008.
- Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2015.
- Ig Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*, Yogyakarta : Andi Offset, 2005.
- J. Winardi, *Teori Organisasi & Pengorganisasian*, Jakarta : PT Rajagrafindo

Persada, 2009.

Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat, *Gerakan Dakwah Islam Dalam Perspektif Kerukunan Umat Beragama*, Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2012.

M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, Yogyakarta : Sumbangsih, 1975.

M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, Jakarta : Bumi Aksara, 1997.

M. Toha Yahya Omar, *Islam Dan Dakwah*, Jakarta : PT. Al-Mawardi Prima, 2004.

Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi* Jakarta : LP3ES Indonesia, 1989.

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2004.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.

Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 2014.

Muhammad Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta : Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, 2010.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2017.

Nana Rukmana D.W, *Masjid & Dakwah Merencanakan, Membangun Dan Mengelola Masjid Mengemas Substansi Dakwah Upaya Pemecahan Krisis Moral Dan Spiritual*, Jakarta : Al-Mawardi Prima, 2002.

Prastya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta : Setiawan Pers, 1990.

- RB. Khatib Pahlawan Kayo. *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. Jakarta : Amzah, 2007.
- Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, Jakarta : Amzah, 2014.
- Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Susilo Rahardjo & Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknis Nontes Edisi Revisi*, Jakarta : Kencana, 2013.
- Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2016.
- Wahidim Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Zulganef, *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.

Sumber Skripsi dan Jurnal

Ainur Ropik, *“Konsep Dan Teori Tentang Pengembangan Lingkungan Organisasi”*, Jurnal, Wardah, (No. XXVIII, 2014).

Kun Marlina Lubis, *“Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Hidrosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Melalui Tindakan Guru Inovatif Pada Kelas X Di SMA Negeri 1 Semarang”*, Jurnal, Geografi, (Vol 8, No. 1, 2011).

Nur Hativi, *“Upaya Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Da’i Dalam Kaderisasi Da’i Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung”*, Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung, 2017.

Ramadani dan Asri Mulyani, *“Rancang Bangun Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni dan Budaya Sekolah Tinggi Teknologi Garut”*, Jurnal, Algoritma, (Vol. 14, No. 2 2017)

Sumber Hasil Wawancara

Wawancara Miftakhul Huda, Ketua Umum UKM Permata Sholawat, 7 Juli 2020

Wawancara Bayu Aji Setiawan, Wakil Ketua Umum UKM Permata Sholawat, 27 Juni 2020.

Wawancara, Yulia Alimatus Sakdiah, Anggota Bidang Informasi dan Komunikasi UKM Permata Sholawat, 27 Juni 2020.

Wawancara, Yumskhatul Jannah, Demisioner Pengurus UKM Permata Sholawat, 22 Juni 2020.

Wawancara, Anpa Anisa Saskia, Anggota UKM Permata Sholawat, 6 Juni 2020.

Wawancara, Arbain, Anggota Bidang Pelatihan dan Pendidikan UKM Permata Sholawat, 30 Juni 2020

Wawancara, Akrima Alfiyana Septi, Anggota UKM Permata Sholawat, 27 Juni

2020

Sumber Internet

<https://bincangsyariah.com/kalam/hadis-hadis-keutamaan-shalawat-kepada-nabi-saw/> diakses 23 Februari 2019 pukul 11:09

<https://lirik.kapanlagi.com/artis/haddad-alwi/sholawat-badar/>, diakses tanggal 8

Juli 2020, 10:20

<https://lirik.kapanlagi.com/artis/sholawat/assalamualaik/>, diakses tanggal 08 Juli

2020, 09:54

<https://www.dutaislam.com/2019/11/lirik-syiir-habib-syech-mahalul-qiyam.html>,

diakses tanggal 8 Juli 2020, 10:05

<https://www.dutaislam.com/2019/12/teks-lirik-sidnan-nabi-arab-dan-latin.html>,

diakses Pada 8 Juli 2020, 10:44

<https://akucintarasulullah.wordpress.com/2011/09/07/lirik-hadrah-yaa-habibana/>,

diakses Pada 8 Juli 2020, 10:31